

ABSTRACT

Latifah Ainun Br Siregar: 7202220003. *The Influence of Pressure, Opportunity, Rationalization and Capability on Detecting Fraudulent Financial Statements (Empirical Study of Infrastructure Companies Listed on the IDX in 2020-2023).* Accounting Department Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan, 2024.

This study discusses the condition of financial statements that are often manipulated by individuals or groups in company management to create an image of good financial performance for personal gain. This fraud in reporting is triggered by several factors, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability of the perpetrator.

The method used is quantitative, with secondary data from the financial statements of infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The study population included all financial reports of these companies, and the sample was taken using purposive sampling, resulting in 15 companies. The collected data were analyzed by multiple linear regression to test the relationship between variables.

The results showed that pressure, as measured by financial targets, has a significant impact on the detection of financial statement fraud, with a significance value of 0.027. However, pressure measured by external factors did not show a significant effect (0.861). On the other hand, opportunity measured by the nature of the industry has a significant effect (0.047), while ineffective monitoring has no effect (0.719). Rationalization, as measured by auditor changes, and capability as measured by director changes also showed no significant effect with significance values of 0.142 and 0.162, respectively.

In conclusion, not all factors studied have a significant effect on fraud detection in financial statements. Only pressure measured by financial targets and opportunities from the nature of the industry are proven to have an effect. These findings provide insights for infrastructure companies in recognizing and preventing fraud, and indicate the need for more attention to factors that have no effect.

Keywords: Pressure, Opportunity, Rationalization, capability, and Fraudulent Financial Statement Detector.

ABSTRAK

Latifah Ainun Br Siregar: 7202220003. Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization* dan *Capability* Terhadap Pendeteksian *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023). Skripsi Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini membahas tentang kondisi laporan keuangan yang sering kali dimanipulasi oleh individu atau kelompok dalam manajemen perusahaan untuk menciptakan citra kinerja keuangan yang baik demi keuntungan pribadi. Kecurangan dalam pelaporan ini dipicu oleh beberapa faktor, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kemampuan (*capability*) pelaku.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2023. Populasi penelitian mencakup semua laporan keuangan perusahaan tersebut, dan sampel diambil menggunakan *purposive sampling*, menghasilkan 15 perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, yang diukur dengan target keuangan, memiliki dampak signifikan terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan, dengan nilai signifikansi 0,027. Namun, tekanan yang diukur dengan faktor eksternal tidak menunjukkan pengaruh signifikan (0,861). Di sisi lain, peluang yang diukur dengan sifat industri berpengaruh signifikan (0,047), sementara pemantauan yang tidak efektif tidak berpengaruh (0,719). Rasionalisasi, yang diukur melalui perubahan auditor, dan kemampuan yang diukur dengan perubahan direktur juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,142 dan 0,162.

Kesimpulannya, tidak semua faktor yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap deteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Hanya tekanan yang diukur dengan target keuangan dan peluang dari sifat industri yang terbukti berpengaruh. Temuan ini memberikan wawasan bagi perusahaan infrastruktur dalam mengenali dan mencegah kecurangan, serta menunjukkan perlunya perhatian lebih pada faktor-faktor yang tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Pressure, Opportunity, Rationalization, capability, dan Pendeteksian Fraudulent Financial Statement.*